



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

PENYAJIAN DATA STATISTIK

Venissa Dian Mawarsari, M.Pd.





Tujuan Perkuliahan

Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk diagram dan table sesuai dengan kebutuhan penelitian.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence



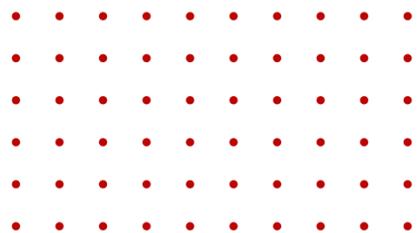
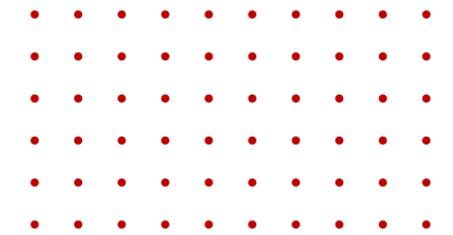
Daftar Isi

1 Definisi Penyajian Data

2 Narasi

3 Tabel

3 Grafik





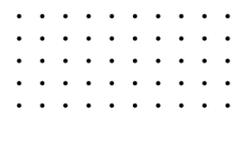
Apa itu PENYAJIAN DATA?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence



Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.



7 Provinsi Paling Banyak Penduduknya

Berikut merupakan data jumlah penduduk terbaru pada 7 provinsi terbanyak, berdasarkan sinkronisasi hasil Sensus Penduduk 2020 dan data adminduk Ditjen Dukcapil Kemendagri

Provinsi	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
Jawa Barat	48,2
Jawa Timur	40
Jawa Tengah	36,5
Sumatra Utara	14,7
Banten	11,9
DKI Jakarta	10,5
Sulawesi Selatan	10,5

Urutan ke-1 terbanyak di luar Jawa: Jawa Barat (48,2 juta jiwa)

Urutan ke-2 terbanyak di luar Jawa: Jawa Timur (40 juta jiwa)

Kebanyakan tersebar di Tangerang, Serang, Cilegon

Bisa 2x lipat saat siang hari (pusat ekonomi & pemerintahan)

Kebanyakan tersebar di Bogor, Depok, Bandung

Terpadat ada di Surabaya

Berapa Jumlah Penduduk INDONESIA?

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Indonesia Hasil SP2020 (September 2020)

270,20

Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Komposisi Penduduk Indonesia

Generasi	Persentase	Ciri-ciri
Pre-Boomer	1,87%	Laahir sebelum tahun 1945
Baby Boomer	11,56%	Laahir tahun 1946-1964
Gen X	21,88%	Laahir tahun 1965-1980
Milenial	25,87%	Laahir tahun 1981-1996
Gen Z	27,94%	Laahir tahun 1997-2012
Post Gen Z	10,88%	Laahir tahun 2013 dst

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020: **1,25%**

Melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar **1,49%**

Penduduk Usia Produktif (15-64) Tahun: **70,72%**

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia: **9,78%**

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar **7,59%**

Rasio jenis Kelamin: **102**

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

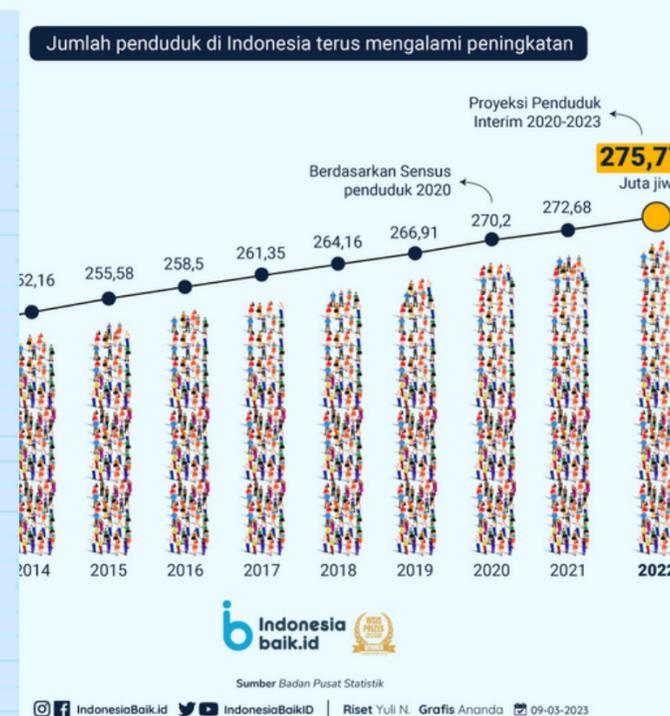
Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah

Penduduk Indonesia Masih Terkonsentrasi di Pulau Jawa

Dengan Luas Sebesar 7% dari Wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni Sebanyak **151,59** Juta Jiwa atau **56,10%** Penduduk Indonesia

Sumber pengkonfirmasi: William H. Frey, Analysis of Census Bureau Population Estimates (21 June, 2020)

BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



DATA KEPENDUDUKAN Semester II Tahun 2021 (31 Desember 2021)

JUMLAH PENDUDUK: **273,879,75**

Naik 2,529,861 dibandingkan Tahun 2020

Laki-Laki | 50.5%

Perempuan | 49.5%

HASIL PEREKAMAN KTP-EL

Perekaman 2021: **197,059,514**

Target 2021: **198,628,692**

99,21%

DATA KEPENDUDUKAN LAMPID JANUARI-DESEMBER 2021

Laahir	691,25
Mati	1,580,86
Pindah Datang	6,577,9

Provinsi

Dengan penduduk terbanyak: **Jawa Barat (48,220,094 jiwa)**

Dengan penduduk paling sedikit: **Kalimantan Utara (698,003 jiwa)**

Kab/Kota

Dengan penduduk terbanyak: **Kab. Bogor (5,327,131 jiwa)**

Dengan penduduk paling sedikit: **Kab. Supiori (24,855 jiwa)**



Apa pentingnya penyajian data ?

- Penyajian data sangat diperlukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang mudah dipahami oleh pengguna karena data merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan.
- Penyajian data dapat membantu pembaca atau audiens untuk lebih mudah menginterpretasi data dan melihat pola atau tren yang mungkin sulit terlihat jika hanya melalui data mentah saja.



Penyajian Data: Narasi

Cara penyajian data hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk narasi atau kalimat.



Penyajian data dalam bentuk narasi atau teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan tentang hasil pengamatan



Penyajian dalam bentuk narasi atau teks banyak digunakan dalam bidang sosial, ekonomi, psikologi, pendidikan dan lain-lain, dan berperan sebagai laporan hasil penelitian kualitatif



Penyajian Data: Tabel

Bentuk penyajian data dengan tabel adalah menyajikan data ke dalam bentuk baris atau kolom. Adapun baris dan kolom tersebut dapat berupa kategori-kategori dan angka frekuensi

Tabel Satu Arah
One Way Table

Tabulasi Silang
Two Way Table

Tabel Frekuensi
frequency table

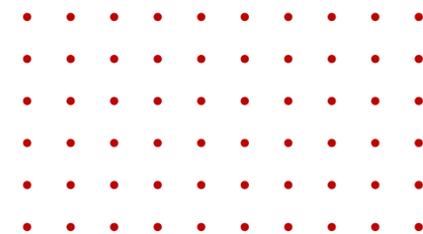
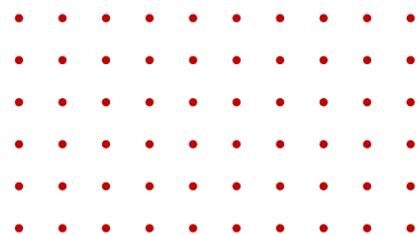


Tabel Satu Arah

Tabel satu arah (*one-way table*) merupakan tabel yang menunjukkan satu variabel atau satu karakteristik saja. Sebagai contoh Tabel 1.1 jumlah responden berdasarkan kategorisasi umur. Dari Tabel 1.1 dapat ditunjukkan hanya terdapat satu 1 karakteristik jumlah responden, yaitu kelompok usia.

Tabel 1.1
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Kategori umur	Jumlah responden
< 20 tahun	10
21 – 30 tahun	15
31 – 40 tahun	25
> 40 tahun	10
Total	60

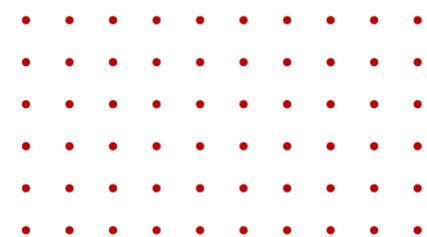




Tabulasi Silang: Lebih dari satu Arah

Tabulasi silang atau sering disebut tabel dua arah merupakan metode tabulasi untuk merangkum data dengan dua atau lebih variabel secara bersamaan. Pada bentuk tabel, sisi (kolom) sebelah kiri dan baris atas menyatakan kelas untuk kedua variabel yang digunakan. Metode tabulasi silang ini dapat digunakan jika:

- salah satu variabel bersifat kualitatif dan lainnya kuantitatif;
- kedua variabel berupa variabel kualitatif;
- kedua variabel berupa variabel kuantitatif.



Tabel 1.2
Jumlah Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Kategori umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
< 20 tahun	5	5
21 – 30 tahun	10	5
31 – 40 tahun	12	13
> 40 tahun	2	8
Total	29	31



Tabel Frekuensi

Tabel frekuensi merupakan tabel ringkasan data yang menunjukkan frekuensi atau banyaknya item atau obyek pada setiap kelas yang ada. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang data yang ada yang tidak dapat secara cepat diperoleh dengan melihat data aslinya. Langkah-langkah dalam menyusun distribusi frekuensi ini adalah:

- menentukan range (R), yaitu selisih data tertinggi dengan data terendah;
- menentukan banyak kelas (k);
- banyak kelas yang baik antara 5 – 15 kelas. Pendekatan yang cukup baik digunakan adalah $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana n menyatakan banyaknya data;
- menentukan lebar interval (i) = (maksimum-minimum)/k;
- menetapkan batas-batas kelas;
- menghitung banyaknya data yang termasuk dalam tiap-tiap kelas; g. menentukan titik tengah kelas;
- menghitung frekuensi kumulatif dan relatifnya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence



TERIMA KASIH

Venissa Dian Mawarsari

